

TERAPI TOPIKAL PADA *CUTANEOUS PHOTOAGING*

Yunita Hapsari

Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin

FK UNRAM/RSU PROPINSI NTB

Abstract

Intrinsic aging and photoaging are the phenomenon involved in cutaneous aging. Principally, collagen degradation and decrease of collagen production play a role in photoaging process characterized by fine and coarse wrinkling, pigmented lesions, laxity, telangiectasia, roughness of the skin and cutaneous neoplasma. Sunscreen, retinoic acid, antioxidant, AHA, niacinamide, peptida, growth hormone and estrogen are the topical modalities for cutaneous photoaging.

Keywords: *cutaneous aging, photoaging, intrinsic aging, topical therapy*

Abstrak

Proses penuaan pada kulit (*cutaneous aging*) terdiri dari dua fenomena yang berbeda, yaitu penuaan intrinsik dan *photoaging*. *Photoaging* terjadi pada penuaan intrinsik yang diakibatkan oleh sinar matahari. Pada prinsipnya, *photoaging* terjadi akibat meningkatnya pemecahan kolagen dan menurunnya produksi kolagen yang ditandai dengan gambaran klinis kulit kering, keriput, kasar, gangguan pigmentasi, telangiectasi dan neoplasma baik jinak atau ganas. Berbagai modalitas terapi topikal telah banyak dikembangkan, beberapa di antaranya yaitu tabir surya, retinoid, antioksidan, AHA, niasinamid, peptida, *growth hormone*, dan estrogen.

Kata kunci: penuaan kulit, , *photoaging*, intrinsic aging, terapi topikal.

Pendahuluan

Di negara berkembang ataupun negara maju, jumlah dan proporsi manula semakin meningkat. Di Amerika Serikat, diperkirakan hingga tahun 2030, 31% populasinya berusia lebih dari usia 55 tahun. Perubahan demografik seperti ini akan membutuhkan konsekuensi berupa peningkatan pelayanan kesehatan bagi populasi pada usia tersebut termasuk dalam hal ini adalah kesehatan kulit yang berkaitan dengan usia manula^{1,2}.

Penuaan adalah suatu proses fisiologis progresif menurunnya fungsi dan kapasitas semua organ di dalam tubuh termasuk kulit^{1,3}. Proses penuaan pada kulit (*cutaneous aging*)

terdiri dari dua fenomena yang berbeda, yaitu penuaan intrinsik dan *photoaging*. Penuaan intrinsik terjadi secara universal dan tidak dapat dihindarkan sesuai dengan berjalannya waktu sedangkan *cutaneous photoaging* terjadi pada penuaan intrinsik yang diakibatkan oleh sinar matahari yang dimotori oleh *receptor-initiated signaling*, kerusakan mitokondria, oksidasi protein dan respon telomer pada kerusakan DNA².

Gambaran klinis *cutaneous photoaging* berupa kulit kering, keriput, kasar, gangguan pigmentasi, telangiectasi dan neoplasma baik jinak atau ganas⁴ (tabel 1).